

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISTEM OPERASI SISWA TKJ KELAS X SMK N 1 PUSOMAEN

Rudy H. W. Pardanus

Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Kampus UNIMA Tondano

Email : rudypardanus@unima.ac.id

Intisari— Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa TKJ kelas X pada mata pelajaran sistem operasi di SMK N 1 Pusomaen. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan rancangan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ di SMK N 1 pusomaen yang berjumlah 30 orang, sedangkan sampel 30 orang siswa yang di ambil dari keseluruhan populasi. Teknik pengumpulan data untuk kebiasaan belajar menggunakan kuisioner atau angket, sedangkan untuk data hasil belajar diambil nilai rata-rata nilai tugas, nilai ulangan harian, dan nilai semester selama waktu peneliti melakukan penelitian. Data penelitian diuji dengan menggunakan uji r koefisien korelasi *Pearson Product Moment*, dan di lanjutkan dengan uji t signifikansi. kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sistem operasi siswa TKJ kelas X di SMK N. 1 Pusomaen.

Kata Kunci—Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka penulis berasumsi bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh adanya kebiasaan belajar. Untuk mengetahui hal-hal tersebut maka akan dikaji mengenai hubungan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa TKJ kelas X pada mata pelajaran sistem operasi di SMK N 1 Posomaen. Atas dasar tersebut maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa TKJ Kelas X Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Di SMK N 1 Posomaen”

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dan pada dasarnya penelitian ini hanya memberikan gambaran, hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar sistem operasi siswa TKJ kelas X di SMK Negeri 1 Posomaen.

Rancangan metode penelitian ini adalah

korelasional, yaitu mencari hubungan antara variable-variabel yang diteliti berdasarkan koefisien korelasi.

$$X \xrightarrow{r_{xy}} Y$$

Di mana :

X = Kebiasaan belajar

Y = Hasil belajar siswa

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

Tempat penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Posomaen. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret – Juni 2015, pada siswa kelas X TKJ semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independen), yang dilambangkan X adalah kebiasaan belajar sebagai bagian proses pembelajaran yang membantu menyampaikan pesan/informasi kepada siswa.

Variabel terikat (dependen), yang dilambangkan Y adalah hasil belajar siswa, yaitu kemampuan siswa untuk menguasai pelajaran di sekolah dengan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai sesuai dengan materi yang diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kebiasaan Belajar (X)

Data variabel kebiasaan belajar menunjukkan bahwa nilai maximum adalah 78 dan nilai minimum 44. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan nilai mean sebesar 58,63, median 55, nilai standard deviation 9,82 dan range sebesar 34.

2. Hasil Belajar (Y)

Data variabel kebiasaan belajar menunjukkan bahwa nilai maximum adalah 82,02 dan nilai minimum 56,20. Berdasarkan data tersebut juga didapatkan nilai mean sebesar 69,09, median 67,62, nilai standard deviation 8,32 dan range sebesar 25,81.

Sebelum data hasil penelitian dianalisis, perlu untuk diadakan pengujian validitas instrument penelitian. Untuk uji validitas data, menggunakan rumus korelasi dengan rumus Product Momen Pearson sebagai berikut : Seluruh butir angket penelitian dikatakan valid, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

Selain uji validitas data, perlu juga dilakukan uji reliabilitas data sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian. Uji Reliabilitas Variabel X dengan metode belah dua (split half) dianalisis dengan rumus Spearman Brown maka nilai $r_b = 0,780116$

$$\text{Sehingga :} \\ r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b} = \frac{2 \times 0,780116}{1 + 0,780116} = 0,8765$$

Setelah dilakukan uji reliabilitas, didapat hasil perhitungan sebesar 0,8765. Harga table Spearman Brown pada interval kepercayaan 95 % dan $n = 30$ adalah 0,361 dengan $r_i = 0,8765$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, skor angket penelitian dapat dikatakan reliabel dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,8765 > 0,361$) pada taraf signifikansi 5 %.

Untuk mengetahui apakah sampel kebiasaan belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan statistik uji *lilliefors*, adapun langkah-langkah dalam pengujian tersebut yang akan ditempuh yaitu sebagai berikut :

a. Pengujian normalitas data variabel kebiasaan belajar (X)

1) Langkah Pertama: Menentukan Hipotesa Pengujian

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_A : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Langkah Kedua : Menentukan Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $L_o \leq L_t$

Tolak H_0 jika $L_o > L_t$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

3) Langkah Ketiga : Menghitung Z_i , $F(Z_i)$, $S(Z_i)$ dan Selisih Antara $F(Z_i) - S(Z_i)$ serta masukan kedalam tabel.

Dik: $\bar{X} = 58,63$

$S_d = 9,82$

Berdasarkan tabel uji dua pihak pada lampiran ini diperoleh $t_{tabel} = \pm 2,056$ dan terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{1-1/2\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_{hitung} mempunyai harga-harga lain. Dari data yang diperoleh ternyata t_{hitung} terdapat diluar wilayah penerimaan H_0 dimana $t_{hitung} = -2,0864 > -2,056$ atau $2,056 < 2,0864$ dengan demikian pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ hipotesis nol (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh selisih yang tertinggi atau $L_{observasi}$ dengan nilai 0,1546. Berdasarkan hasil konsultasi dari tabel nilai kritis L uji Lilliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$, ditemukan L_{tabel} senilai 0,161. Jadi $L_{observasi}$ lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $L_o = 0,1546 < L_t = 0,161$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditentukan sebelumnya jika $L_o < L_t$ maka H_0 diterima. Sehingga dengan hasil ini, maka kesimpulan pengujian ini adalah sampel hasil belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

IV. KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang positif yang sangat kuat antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Pusomaen khususnya pada kelas X (sepuluh) dari seluruh program keahlian. Hal ini dibuktikan dengan dilakukan uji realibilitas sebesar 0,9570 dan Koefisien determinasinya $r^2 = 0,9159$, hal ini berarti 91,59% ditentukan oleh kebiasaan belajar melalui

persamaan regresi $\hat{Y} = 0,811x + 21,55$ dan 8,41 % ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan koefisien hubungan kebiasaan belajar siswa setelah ditransformasikan ke dalam Uji “t” dan di dapatkan hasil, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dk = 28 ($t_{hitung} = 17,4616 > t_{tabel} = 1,701$ uji satu pihak). Ini berarti H_0 ditolak dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara metode demonstrasi dengan hasil belajar siswa dalam Proses Belajar Mengajar di SMK Negeri 1 Pusomaen

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti menyarankan Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan maka sebaiknya sebagai seorang pendidik harus memperhatikan cara-cara atau kebiasaan belajar dan menuntun dengan sistematika belajar siswa yang tepat agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*: (Jakarta.PT. Rineka Cipta.
- Donald A. Laird The Liang Gie 1995 : Rosdakarya 2002)
- Rudy fatchurrahman. 2011. *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Matapelajaran Produktif TKR Kelas XI,SMKN Jatibarang*:
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Kegunaan Kebiasaan Belajar*
- Hamalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Prof. Dr. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.(Bandung ALFABETA, cv)
- Purwanto.. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja -Faktor yang Mempengaruhinya.(Jakarta : PT Rineke Cipta).
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet.XV) Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Veithzal Rivai, Murni.2010.Education Management.(Jakarta PT Raja Grafindo Persada.)
- Yatim Rianto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: kencana Prenada Media Group).
- _____. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soeharto, Karti dkk. 2003.Teknologi Pembelajaran. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI.
- Uno, H. B dan Kuadrat Masri. 2009. *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wycoff, Joyce. 2002. *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.